

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

**Wika Enrich Lamba¹
Paul E. Sudjiman²**

ABSTRACT: *This study aims to examine the effect of Profitability and Solvency on the Firm Value of the LQ 45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This study uses quantitative methods obtained from the annual reports and financials of LQ 45 companies. The population in this study is LQ 45 companies indexed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 33 LQ 45 companies that survived during the 2017-2019 period. The results in this study indicate that profitability has a positive effect on firm value with sig. $0.000 < 0.05$ and Solvency has a positive effect on Firm Value with sig. $0.014 < 0.05$.*

Keywords: *profitability, solvency, firm value, financial statements.*

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 merupakan penyebab utama penurunan tingkat keuntungan atas harga saham yang secara tidak langsung akan mencerminkan suatu keadaan ketidakmampuan perusahaan dalam mngendalikan hutang yang akan berdampak pada nilai buku (PBV) yang merupakan rasio untuk mengetahui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diasosiasikan dengan *Price to book value* (PBV) yang merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya atau merupakan salah satu indikator utama untuk melihat apakah suatu saham mahal atau tidak.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Dengan indikator Profitabilitas akan mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA), yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan yaitu dengan membagi laba bersih dengan total asset (Lubis, 2017). Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Andy & Jonnardi, 2020), (Awulle et al., 2018) dan (Mustanda & Suwardika, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda hasilnya dengan penelitian (Lumentut & Mangantar, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain Profitabilitas, indikator lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), maka nilai perusahaan akan terlihat baik berdasarkan kemampuan perusahaan mengendalikan utang dengan baik. Menurut (Awulle et al., 2018) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yg dilakukan oleh (Yusmaniarti et al., 2021) menyatakan bahwa Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di awal bulan Oktober 2018 Bursa Efek Indonesia (BEI) memerah lagi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 24,68 poin (-0,43%), sebelum tiba di angka indeks 5.731,94. Dimana LQ45 sebagai indeks saham dengan konstituen saham-saham berkapitalisasi pasar terbesar dan terlikuid, turut tergerus. Harga saham LQ45 dari 2016 hingga 2019 mengalami fluktuasi yang tidak terlalu tinggi dan masih dalam rentang di atas angka 800.

Per 4 November 2019, sebuah artikel telah tayang di Katadata.co.id yang mencatat sebanyak 38 dari 45 perusahaan yang masuk dalam jajaran emiten berkapitalisasi besar LQ45 mencatatkan pertumbuhan laba yang lebih lemah. Terlebih dengan kondisi perekonomian saat ini dalam musim pandemic, yang tidak bisa diprediksi menyebabkan seluruh perusahaan bersaing untuk meningkatkan harga saham yang dimiliki dengan harapan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Widhiastuti et al., 2020) bahwa setiap perusahaan bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin menarik saham suatu perusahaan bagi calon investor, maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut (Nur'aidawati, 2018). Harga saham adalah nilai saham yang terbentuk oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar modal dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke yang lain.

Topik mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda. Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2017-2019. Dari pemaparan diatas berupa fenomena, teori dan telaah penelitian terdahulu yang sangat bertolak belakang serta didukung oleh data, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimanakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2016), merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan presentase perusahaan dalam memperoleh profit atas aset dan ekuitasnya. Dalam hal ini profitabilitas di proksikan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Artinya, jika profit yang diperoleh tidak maksimal dalam suatu periode tertentu dapat dikatakan tidak menuntungkan perusahaan itu sendiri, dikarenakan perusahaan tidak efisien dalam pemanfaatan aset yang dimiliki, begitu sebaliknya.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Firnanda & Oetomo, 2016). Rasio solvabilitas sering dihubungkan dengan stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang serta untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Pada penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dengan kata lain, semakin tinggi presentase rasio ini maka semakin meningkat pula jumlah cost yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya.

Nilai Perusahaan

Menurut (Ananda, 2017), nilai perusahaan dapat dijadikan dasar persepsi atas harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan keadaan perusahaan atas kinerja saham (Rahayu & Sari, 2016). Indikator pengukuran nilai perusahaan diproksikan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* yang dapat menilai harga saham lalu membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Artinya, harga saham yang meningkat akan merefleksikan nilai perusahaan yang juga meningkat, begitu sebaliknya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan cerminan tingkat kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Harmono, 2015), secara umum ukuran profitabilitas mempunyai keterkaitan baik secara kualitas pada nilai perusahaan. Kaitan laporan kualitas ini dapat diartikan bahwa ketika manajemen suatu perusahaan diukur menggunakan parameter profitabilitas berada dalam limitasi yang baik, tentu akan mencerminkan pengaruh yang positif pada keputusan calon investor. Artinya, peningkatan laba bersih suatu perusahaan merupakan salah satu indikasi bahwa harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan pada akhirnya nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Komala et al., 2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan semua kewajibannya dengan baik. Menurut (Erlina, 2018), skala solvabilitas adalah suatu hubungan yang menggambarkan perusahaan dapat mengendalikan hutang yang mereka miliki dengan tujuan mendapatkan laba guna melunasi hutang mereka. Suatu perusahaan yang memiliki modal tidak lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki akan berpeluang untuk melunasi seluruh hutang dan dikategorikan solvabel, begitu sebaliknya. Artinya, saat rasio solvabilitas mengalami peningkatan maka otomatis menggambarkan tingginya resiko kerugian yang dialami perusahaan, hal ini tentunya akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan yang pada akhirnya perusahaan kehilangan kepercayaan dari para investor begitu sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Birowo & Fuadati, 2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menurut (Harmono, 2015), pada umumnya lingkup profitabilitas memiliki hubungan antara kualitas dan nilai perusahaan. Hubungan kualitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen pada perusahaan dalam kondisi baik maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor yang akan berinvestasi. Menurut (Fahmi, 2015), Rasio Solvabilitas merupakan tolak ukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan

utang, utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan dan akan membuat perusahaan masuk dalam kategori *Extreme Leverage* (Utang Extrim). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Rahyuda, 2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif yang merupakan manifestasi data statistic berbentuk angka-angka baik secara *realtime* atau hasil pengolahan data kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data sekunder yang di dapatkan dari pihak lain, dalam hal ini penulis mengakses data melalui web resmi <https://www.idx.co.id/> (Bursa Efek Indonesia)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, didapati sebanyak 33 perusahaan yang tetap bertahan dalam pencatatan LQ45 selama periode Agustus–January 2017-2019 dan telah memenuhi kriteria untuk *purposive sampling*, dengan demikian penulis memperoleh data sebanyak 99 sampel penelitian yang berasal dari 33 perusahaan pada tahun pengamatan 2017-2019.

NO.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019	45
2.	Jumlah perusahaan yang tidak bertahan dalam pencatatan LQ 45 selama periode 2017-2019	12
3.	Jumlah perusahaan yang tetap bertahan dalam pencatatan LQ 45 selama periode 2017-2019	33
4.	Jumlah data observasi (33 x 3 tahun penelitian)	99

Definisi Operasional

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah dikurangi pajak. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Menurut (Sugiono & Untung, 2016), profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan suatu keadaan yang menggambarkan skala kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Hery, 2016), rasio solvabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi calon investor yang akan mencerminkan skala pencapaian suatu perusahaan dengan kinerja saham dengan meningkatnya nilai perusahaan tentu akan berdampak positif pada respon pasar. Menurut (Wiyono & Kusuma, 2017) nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh penulis selanjutnya akan diolah menggunakan *software* SPSS dengan metode analisa: uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
PBV	99	.60	82.44	4.5741	11.05899
ROA	99	-5.72	46.66	7.5756	8.88357
DER	99	.14	11.06	1.9735	2.25816
Valid N (listwise)	99				

Hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai nilai minimum, maximum, mean, dan std deviasi masing- masing variabel dimana total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ-45 periode agustus-januari yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price Book Value*) memiliki nilai min 0.60 max 82.44, mean 4.57 dengan std deviasi 11.05. Sedangkan untuk profita-

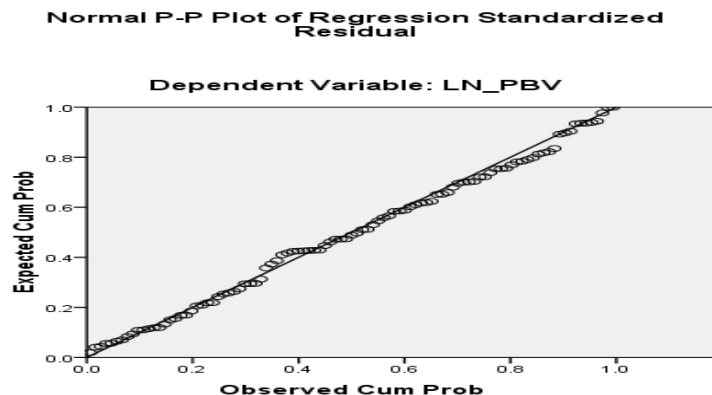
bilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) memiliki nilai min -5.72, max 26.66, mean 7.57 dengan nilai std deviasi 8.88. Variabel independen kedua yaitu solvabilitas yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai min 0.14, max 11.06, mean 11.97 dengan std deviasi sebesar 2.25.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31116233
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menunjukkan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0.538 dan signifikan pada 0,934 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data residual terdistribusi normal. Dengan kata lain, hasil penelitian pengujian dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang memiliki signifikansi 0,934 atau diatas 0,05 menunjukkan sudah diperolehnya distribusi normal. Hal ini dapat di lihat dari grafik histogram dibawah, yang berbentuk simetris, tidak menceng ke kanan atau ke kiri dan titik pada grafik normal probability plot telah menyebar berimpit mendekati garis diagonal.



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-379.084	152.970		-2.478	.015		
ROA	.836	.103	.669	8.142	.000	.913	1.096
DER	1.008	.403	.205	2.500	.014	.913	1.096

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai dari VIF berada dibawah 10 pada kedua variabel independen yang yaitu ROA (*Return on Asset*) yang memiliki nilai VIF sebesar 1.096 dan nilai VIF pada DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1.096 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari uji tersebut dapat dilihat bahwa titik plot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.408	.396	859.75520	1.733

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Syarat dalam uji autokorelasi adalah $dW < dU < 4-dU$. Dari hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai dW sebesar 1.733 sedangkan nilai dU sebesar 1.7140 diperoleh dari table Durbin Watson dimana data alam penelitian ini menggunakan 99 sampel dan variabel independent sebanyak 2 variabel. Dari hasil dU dapat diketahui bahwa nilai 4-dU sebesar 2.2860 yang berarti dari ketiga nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari

uji autokorelasi karena telah memenuhi syarat autokorelasi yaitu $1.7140 < 1.733 < 2.2860$.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.396	859.75520

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat diketahui bahwa dari hasil uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0.396 atau 39.6% yang menunjukkan besarnya nilai perusahaan dapat di jelaskan oleh variable profitabilitas dan solvabilitas sebesar 39.6% dimana nilai sisa sebesar 60.4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-379.084	152.970		-2.478	.015
ROA	.836	.103	.669	8.142	.000
DER	1.008	.403	.205	2.500	.014

$$Y = -379.084 + 0.836 X_1 + 1.008 X_2$$

Dimana:

Y= Nilai Perusahaan (PBV)

X₁= Profitabilitas (ROA)

X₂= Solvabilitas (DER)

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai nilai $\beta_1=0.836$ yang berarti setiap peningkatan 1persen Profitabilitas, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.836 kali dan untuk $\beta_2= 1.008$ yang berarti setiap peningkatan 1 persen solvabilitas maka nilai perusahaan akan naik sebesar

1.008 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independent yaitu profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang searah terhadap nilai perusahaan karena kedua koefisien variabel independen bertanda positif.

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-379.084	152.970		-2.478	.015
ROA	.836	.103	.669	8.142	.000
DER	1.008	.403	.205	2.500	.014

a. Dependent Variable: PBV

Nilai signifikan setiap variable independen harus lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05) sehingga berdasarkan table di atas dapat dikatakan bahwa: variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Sig. 0.000 < 0.05. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya variabel *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Price to Book Value* sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Variabel Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Sig. 0.014 < 0.05. Maka H₀ ditolak dan H₂ diterima artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Price to Book Value* sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima.

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49006431.174	2	24503215.587	33.149	.000 ^b
	Residual	70961184.121	96	739179.001		
	Total	119967615.296	98			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Berdasarkan hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 33.149 dan nilai dari F tabel sebesar 3.09 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dapat diketahui juga bahwa nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ yang berarti bahwa secara bersamaan atau simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesa pertama Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil t-hitung 8.142 dan nilai sig. 0.000, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Artinya, dengan meningkatnya laba bersih suatu perusahaan dapat mendongkrak nilai perusahaan yang merupakan salah satu indikator penentu keputusan calon investor. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil t-hitung 2.500 dan sig. 0.014, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Susilaningrum, 2016) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesa ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama variabel Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya fluktuasi laba bersih pada suatu perusahaan tentu akan berdampak pada ketidakstabilan laba bersih pada tahun berikutnya sehingga akan menyebabkan hilangnya kepercayaan investor yang berakibat turunnya Nilai Perusahaan, sedangkan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan dan akan membuat perusahaan masuk dalam kategori *Extreme Leverage* (Utang Ekstrem), hal inilah yang sangat diantisipasi oleh calon investor karena akan menyebabkan ketidakmampuan perusahaan memenuhi

kewajiban jangka panjangnya dan pada akhirnya para investor terkena imbasnya. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata sebesar 7.5756 kali, artinya tingkat profitabilitas yang baik dan meningkat akan mencerminkan nilai perusahaan dalam keadaan baik pula, serta akan memberi sinyal positif yang tentunya akan menarik perhatian calon investor.
- b. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai rata-rata sebesar 1.9735 kali artinya jika resiko kerugian mengalami peningkatan yang disebabkan oleh naiknya rasio solvabilitas akan mengakibatkan turunnya Nilai Perusahaan dan berpotensi kehilangan kepercayaan dari para investor.

Berdasarkan penelitian diatas ditemukan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H_1 diterima dan Solvabilitas berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H_2 diterima.

Saran

Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar menjaga tingkat profitabilitas yang dapat mencerminkan tingkat laba bersih perusahaan dan pada akhirnya akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi dikarenakan nilai perusahaan yang meningkat. Bagi investor, penulis menyarankan bahwa selain tingkat profitabilitas, calon investor juga dapat memperhatikan rasio solvabilitas perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat utang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajibannya, agar calon investor tidak terkena imbas dari perusahaan yang masuk kategori *Extreme Leverage* (Utang Ekstrim). Dan bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menambah rentang waktu penelitian serta jumlah variabel penelitian dan diharapkan mendapat hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Andy, E. Y., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 1057–1066. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/846>
- Anggraini, F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Birowo, D. A. N., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, III(2), 739–747.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, I(1), 13–28. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).

- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan.Cetakan keempat*. Jakarta: PT. Bumi Aks.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan; Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Lubis, I. L. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), ISSN: 2528-5149. EISSN: 2460-7819.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643>
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577–1607. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>

- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Susilaningrum. (2016). Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*. <http://eprintss.unty.ac.id/43285/pdf>
- Widhiastuti, S., Sukarya, B. Z. P., & Ahmadi, S. (2020). Peran Modal Intelektual dalam Memoderasi Risiko Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 161–172. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.731>
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>